



Pengembangan Bahan Ajar dengan Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMK

Dwi Muhammad Wicaksono^{1*}, Teti Sobari², Heri Isnaini³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Indonesia

Email: united.army1933@gmail.com¹, tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id², heriisnaini@ikipsiliwangi.ac.id³

*Penulis korespondensi: united.army1933@gmail.com

Abstract. *This study aimed to develop teaching materials based on Problem Based Learning (PBL) assisted by Canva media for teaching biography writing to tenth-grade vocational high school students and to examine their validity, practicality, and effectiveness. The study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The participants were 30 tenth-grade vocational high school students. Data were collected through observation, interviews, expert validation questionnaires, student response questionnaires, biography-writing tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The results revealed that the developed teaching materials achieved a validity score of 95%, categorized as highly valid based on evaluations by subject-matter and media experts. The practicality level reached 94%, categorized as highly practical according to students' responses. Furthermore, the effectiveness test demonstrated an improvement in students' biography-writing skills, as indicated by the increase in the average score from 63.47 in the pretest to 84.73 in the posttest. The Normalized Gain (N-Gain) score of 0.58 was categorized as moderate. These findings indicate that the Canva-assisted PBL teaching materials are valid, practical, and effective for use in biography-writing instruction for vocational high school students. The study contributes to innovations in Indonesian language teaching by integrating problem-based learning with digital technology to enhance students' writing skills.*

Keywords: *Biography Text; Canva; Problem Based Learning; Teaching Materials; Vocational High School; Writing Skills.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva untuk pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta menguji tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifannya. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas X SMK. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket validasi ahli, angket respons siswa, tes menulis teks biografi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memperoleh skor validitas sebesar 95% dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Tingkat kepraktisan mencapai 94% dengan kategori sangat praktis berdasarkan respons siswa. Selain itu, hasil uji keefektifan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks biografi siswa yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 63,47 pada pretest menjadi 84,73 pada posttest. Nilai *Normalized Gain* (N-Gain) sebesar 0,58 berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis PBL berbantuan Canva valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa SMK. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap inovasi pembelajaran bahasa Indonesia melalui integrasi pembelajaran berbasis masalah dengan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci: Bahan Ajar; Canva; Keterampilan Menulis; *Problem Based Learning*; SMK; Teks Biografi.

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peran strategis dalam pengembangan kemampuan berpikir, bernalar, dan berkomunikasi. Melalui kegiatan menulis, peserta didik tidak hanya menuangkan gagasan, tetapi juga belajar

mengorganisasi informasi, membangun argumentasi, dan menyampaikan pengetahuan secara sistematis (Hasanah et al., 2025). Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks yang menempatkan teks sebagai sarana utama pengembangan kompetensi berbahasa Nada & Listiana, (2024). Peserta didik tidak hanya dituntut memahami berbagai jenis teks, tetapi juga mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial dan konteks penggunaannya. Utami et al. (2026) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran berbasis teks adalah membekali peserta didik dengan kemampuan memahami serta menggunakan teks sesuai dengan fungsi sosialnya.

Salah satu jenis teks yang dipelajari pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang memuat riwayat hidup seseorang berdasarkan fakta dan peristiwa yang benar-benar terjadi (Khoiriyah, 2021). Dalam penyusunannya, teks biografi memiliki struktur yang terdiri atas orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi, serta dilengkapi dengan kaidah kebahasaan tertentu yang membedakannya dari jenis teks lainnya. Penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan tersebut menjadi syarat penting agar peserta didik mampu menghasilkan teks biografi yang baik, runtut, dan komunikatif (Amri, 2008).

Meskipun demikian, kemampuan menulis teks biografi peserta didik masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di salah satu SMK di Kota Cimahi, ditemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide menjadi tulisan yang utuh (Wahyudi et al., 2025). Selain itu, peserta didik belum mampu menyusun teks sesuai dengan struktur biografi secara tepat, masih melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, serta belum mampu membedakan karakteristik teks biografi dengan jenis teks lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi peserta didik masih memerlukan perhatian dan upaya perbaikan yang serius.

Permasalahan tersebut tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pembelajaran menulis yang masih berpusat pada guru cenderung membuat peserta didik pasif dan kurang memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi ide serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan ketika harus mengolah informasi menjadi sebuah tulisan yang sistematis (Fatonah & Wiradharma, 2018). Padahal, keterampilan menulis memerlukan proses berpikir yang kompleks, mulai dari menemukan gagasan, mengumpulkan data, mengorganisasikan

informasi, hingga menyusun teks yang sesuai dengan tujuan komunikatifnya.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model ini menempatkan masalah sebagai titik awal pembelajaran sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan penyelidikan, mencari informasi, menganalisis data, dan menemukan solusi secara mandiri maupun kolaboratif (Fauziya et al., 2025). Dalam proses tersebut, peserta didik dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Menurut Fauziya et al. (2025), *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata sehingga memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan secara aktif. Sejalan dengan itu, Aryana et al. (2025) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran berbasis masalah, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Dalam pembelajaran menulis teks biografi, penerapan *Problem Based Learning* memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Masalah yang disajikan dapat berupa fenomena, tokoh inspiratif, atau peristiwa kehidupan seseorang yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut (Fauziya et al., 2024). Melalui proses pencarian informasi dan pemecahan masalah tersebut, peserta didik memperoleh bahan yang dapat dikembangkan menjadi teks biografi yang lebih kaya, faktual, dan sistematis.

Selain model pembelajaran, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kualitas bahan ajar dan media yang digunakan. Sobari & Kamaluddin, (2025) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu penyampaian informasi sehingga materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta memperkuat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada era digital saat ini, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Salah satu media digital yang memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis berbasis digital yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat bahan ajar yang menarik, interaktif, dan mudah diakses (Sobari et al., 2025). Melalui Canva, materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk visual yang lebih komunikatif sehingga membantu peserta didik memahami konsep secara lebih efektif. Selain itu, Canva memungkinkan integrasi berbagai unsur multimedia, seperti gambar, video, infografis, dan tautan interaktif yang dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik (Syafitri et al., 2026). Dengan demikian, pemanfaatan Canva dalam pengembangan bahan ajar

berpotensi menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia & Safina, (2025) menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa melalui aktivitas pembelajaran yang berpusat pada pemecahan masalah dan pembelajaran berdiferensiasi. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencari informasi, mengembangkan gagasan, dan menyusun teks biografi secara lebih sistematis.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Waruwu & Hanum, (2024) membuktikan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Strip Story* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan model tersebut memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara model pembelajaran dan media yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

Kajian mengenai pengembangan bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Warda et al. (2025) menemukan bahwa modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Problem Based Learning* pada materi menulis teks biografi memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya, Sobari & Kamaluddin, (2025) melaporkan bahwa modul pembelajaran menulis teks biografi berbasis *Problem Based Learning* memperoleh tingkat kepraktisan yang tinggi berdasarkan penilaian guru dan peserta didik. Penelitian Han et al. (2015) juga menunjukkan bahwa penggunaan modul berbasis *Problem Based Learning* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar menulis teks biografi peserta didik.

Meskipun demikian, berdasarkan telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu, masih terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*). Pertama, sebagian besar penelitian berfokus pada implementasi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis tanpa mengembangkan produk bahan ajar digital yang terintegrasi dengan teknologi pembelajaran. Kedua, penelitian mengenai Canva umumnya hanya menempatkan Canva sebagai media presentasi atau media pendukung pembelajaran, bukan sebagai bagian integral dari pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran tertentu. Ketiga, penelitian yang secara khusus mengembangkan bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* berbantuan Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada peserta didik SMK masih sangat terbatas.

Berdasarkan gap penelitian tersebut, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengembangan bahan ajar digital berbasis *Problem Based Learning* yang diintegrasikan dengan media Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK. Integrasi antara model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah dan media digital yang interaktif diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, menarik, dan efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar yang memenuhi aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas sehingga dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks biografi di SMK sekaligus mendukung implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan perkembangan teknologi pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar berbantuan media Canva berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK. Secara lebih spesifik, permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut. (1) Bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar berbantuan media Canva berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK? (2) Bagaimanakah tingkat kelayakan bahan ajar berbantuan media Canva berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK? (3) Bagaimanakah efektivitas bahan ajar berbantuan media Canva berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar berbantuan media Canva berbasis *Problem Based Learning* pada tahap penyusunan prototipe produk, uji coba terbatas, dan uji coba luas; (2) mendeskripsikan tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan; serta (3) menganalisis efektivitas bahan ajar berbantuan media Canva berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE dipilih karena menyediakan prosedur pengembangan yang sistematis, logis, dan fleksibel sehingga sesuai untuk menghasilkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Menurut Branch & Varank, (2009), model ADDIE merupakan kerangka kerja

pengembangan pembelajaran yang menekankan proses analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi secara berkelanjutan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa model ADDIE menjadi salah satu model pengembangan yang banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu mengintegrasikan proses perancangan, pengembangan, dan evaluasi produk pembelajaran secara komprehensif (Simanjuntak, 2025).

Tahap pertama adalah analisis (*analysis*). Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMK. Analisis difokuskan pada kebutuhan peserta didik, karakteristik pembelajaran, kesesuaian materi, serta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks biografi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide tulisan, memahami struktur teks biografi, serta menerapkan kaidah kebahasaan dan ejaan secara tepat. Selain itu, penggunaan bahan ajar dan media pembelajaran yang masih konvensional menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran menulis belum optimal.

Tahap kedua adalah desain (*design*). Pada tahap ini disusun rancangan produk berupa bahan ajar berbantuan media Canva yang diintegrasikan dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Kegiatan perancangan meliputi penyusunan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, aktivitas pembelajaran berbasis masalah, instrumen penilaian, serta desain visual bahan ajar. Penyusunan desain produk dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik SMK serta prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Tahap ketiga adalah pengembangan (*development*). Pada tahap ini rancangan produk diwujudkan menjadi bahan ajar yang siap digunakan dalam pembelajaran. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, kegrafikan, dan kesesuaian penerapan model *Problem Based Learning*. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan produk sebelum diimplementasikan kepada peserta didik.

Tahap keempat adalah implementasi (*implementation*). Pada tahap ini bahan ajar yang telah direvisi diujicobakan kepada peserta didik kelas X SMK. Implementasi dilakukan melalui uji coba terbatas dan uji coba luas untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk memperoleh data mengenai respons peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar berbantuan Canva serta mengukur efektivitas produk dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

Tahap terakhir adalah evaluasi (*evaluation*). Evaluasi dilakukan secara formatif pada setiap tahap pengembangan dan secara sumatif setelah implementasi produk. Evaluasi formatif bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan. Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan untuk menilai tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi ahli, hasil uji coba, respons peserta didik, serta capaian kemampuan menulis teks biografi setelah penggunaan produk (Constancio et al., 2018).

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Sangkuriang, Kota Cimahi sebanyak 300 orang siswa kelas X sebagai populasi dengan sampel penelitian 30 orang siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, angket validasi ahli, angket respons peserta didik, tes kemampuan menulis teks biografi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi guru maupun peserta didik. Angket validasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kelayakan produk dari para ahli, sedangkan angket respons peserta didik digunakan untuk mengukur tingkat kepraktisan bahan ajar. Tes kemampuan menulis teks biografi digunakan untuk mengetahui efektivitas bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data hasil validasi ahli dan respons peserta didik dianalisis dengan menghitung skor persentase. Persentase yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kategori tingkat validitas, produk dinyatakan sangat valid apabila memperoleh persentase 75%–100%, valid apabila memperoleh persentase 50%–74%, cukup valid apabila memperoleh persentase 25%–49%, dan tidak valid apabila memperoleh persentase kurang dari 25%.

Data efektivitas bahan ajar dianalisis melalui perbandingan hasil tes kemampuan menulis teks biografi sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar. Peningkatan kemampuan menulis peserta didik digunakan sebagai indikator efektivitas produk yang dikembangkan. Sementara itu, data kualitatif yang diperoleh dari komentar, kritik, dan saran validator maupun peserta didik dianalisis secara deskriptif dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses revisi serta penyempurnaan produk.

Melalui tahapan tersebut diharapkan dihasilkan bahan ajar berbantuan media Canva berbasis *Problem Based Learning* yang memenuhi aspek kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMK Sangkuriang, Kota Cimahi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis teks biografi. Data diperoleh melalui observasi pembelajaran dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Sangkuriang, Kota Cimahi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi peserta didik masih tergolong rendah. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide, menyusun teks sesuai struktur biografi, serta menerapkan kaidah kebahasaan dan ejaan secara tepat.

Selain kendala pada aspek keterampilan menulis, proses pembelajaran yang berlangsung juga masih didominasi penggunaan bahan ajar konvensional berupa buku paket dan penjelasan guru. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran belum optimal dan berdampak pada rendahnya minat belajar. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan terhadap bahan ajar yang lebih inovatif, interaktif, dan mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, dikembangkan bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva. Pengembangan produk ini didasarkan pada pertimbangan bahwa model PBL mampu mendorong kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, sedangkan Canva dapat mendukung penyajian materi secara visual sehingga lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik.

Tahap Desain (Design)

Tahap desain difokuskan pada penyusunan prototipe bahan ajar yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK. Materi yang dikembangkan mencakup konsep dasar teks biografi, struktur teks, kaidah kebahasaan, contoh teks, serta latihan menulis yang dirancang secara bertahap sesuai tingkat kompleksitas materi.

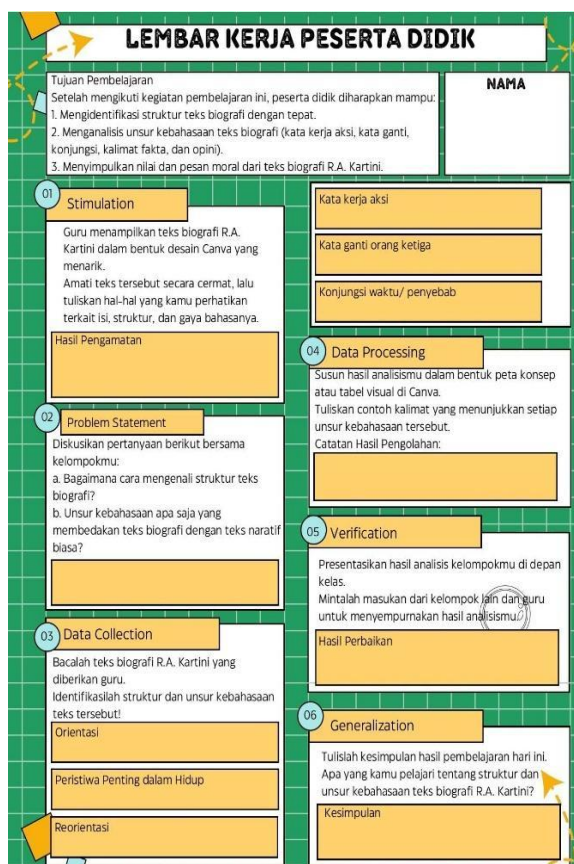
Selain penyusunan materi, tahap desain juga melibatkan perancangan aktivitas pembelajaran berdasarkan sintaks *Problem Based Learning* yang terdiri atas orientasi masalah, pengorganisasian peserta didik, penyelidikan, pengembangan dan penyajian hasil karya, serta refleksi dan evaluasi. Dengan demikian, bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana yang memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Aspek visual bahan ajar dirancang menggunakan platform Canva dengan memperhatikan prinsip keterbacaan, konsistensi desain, keseimbangan tata letak, dan kesesuaian ilustrasi. Desain visual yang menarik diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.



Gambar 1. Tampilan Sampul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Gambar 1 menunjukkan tampilan sampul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan. Sampul dirancang menggunakan kombinasi warna, ilustrasi, dan tipografi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik SMK sehingga mampu memberikan kesan menarik sejak awal penggunaan bahan ajar.



Gambar 2. rancangan isi bahan.

Gambar 2 memperlihatkan rancangan isi bahan ajar yang memadukan materi pembelajaran, aktivitas berbasis masalah, dan latihan menulis teks biografi. Struktur bahan ajar dirancang secara sistematis agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara bertahap dan terarah.

Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* berbantuan media Canva yang selanjutnya divalidasi oleh tiga validator, terdiri atas seorang dosen ahli dan dua guru Bahasa Indonesia. Proses validasi dilakukan untuk menilai kelayakan produk berdasarkan aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan.

Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh skor yang sangat tinggi dari seluruh validator. Persentase penilaian yang diberikan masing-masing validator adalah 94%, 95%, dan 96%, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 95%.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar.

No	Validator	Rata - Rata
1	Validator 1	94 %
2	Validator 2	95 %
3	Validator 3	96 %
	Total	285
	Rata-Rata	95

Berdasarkan kriteria validitas yang digunakan, persentase sebesar 95% termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan baik dari aspek materi maupun aspek media sehingga layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Selain memberikan penilaian kuantitatif, para validator juga menyampaikan sejumlah masukan, antara lain penyempurnaan penggunaan bahasa, penambahan contoh teks biografi, dan perbaikan beberapa unsur visual. Masukan tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan produk sebelum tahap implementasi.

Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi bertujuan untuk menguji kepraktisan dan efektivitas bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* berbantuan media Canva yang telah dikembangkan. Implementasi dilakukan secara bertahap melalui uji coba satu-per-satu (*one-to-one evaluation*), uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*), dan uji coba lapangan (*field test*). Seluruh tahapan melibatkan peserta didik kelas X SMK Sangkuriang, Kota Cimahi

dengan jumlah keseluruhan sebanyak 300 peserta didik, dengan sampel penelitian 30 orang sisw.

Uji Coba Satu-per-Satu (*One-to-One Evaluation*)

Uji coba satu-per-satu melibatkan tiga peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh masukan awal terkait keterbacaan materi, kejelasan petunjuk penggunaan, serta tampilan bahan ajar.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa peserta didik dapat memahami isi bahan ajar dengan baik. Namun demikian, terdapat beberapa masukan terkait kejelasan instruksi pada beberapa aktivitas pembelajaran dan kebutuhan penambahan contoh teks biografi. Masukan tersebut digunakan sebagai dasar revisi produk sebelum memasuki tahap berikutnya.

Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group Evaluation*)

Setelah dilakukan revisi, bahan ajar diuji kepada sembilan peserta didik yang dipilih secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterbacaan, kemudahan penggunaan, dan respons awal peserta didik terhadap bahan ajar.

Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap bahan ajar yang digunakan. Peserta didik menyatakan bahwa tampilan bahan ajar lebih menarik dibandingkan bahan ajar yang biasa digunakan di kelas. Selain itu, aktivitas pembelajaran berbasis masalah membantu peserta didik memahami langkah-langkah penulisan teks biografi secara lebih sistematis.

Uji Coba Lapangan (*Field Test*)

Uji coba lapangan dilaksanakan pada 30 peserta didik kelas X SMK Sangkuriang, Kota Cimahi. sebagai pengguna utama produk yang dikembangkan. Pada tahap ini, bahan ajar digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis teks biografi sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan baik. Aktivitas pembelajaran berbasis masalah mendorong peserta didik untuk lebih aktif berdiskusi, mengumpulkan informasi, mengembangkan ide, dan menyusun teks biografi secara lebih terstruktur. Selain itu, penggunaan Canva sebagai media pendukung memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena materi disajikan dalam format visual yang komunikatif dan mudah dipahami.

Hasil Uji Kepraktisan

Kepraktisan bahan ajar diukur melalui angket respons peserta didik yang terdiri atas 20 butir pernyataan dan diberikan kepada 30 peserta didik setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

Tabel 2. Hasil Uji Kepraktisan Bahan Ajar.

Aspek Penilaian	Persentase
Kemudahan Penggunaan	95%
Kemenarikan Tampilan	96%
Kejelasan Materi	93%
Kejelasan Petunjuk	92%
Manfaat dalam Pembelajaran	94%
Rata-rata	94%

Berdasarkan Tabel, bahan ajar memperoleh persentase rata-rata sebesar 94% yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar mudah digunakan, menarik, dan mampu membantu peserta didik memahami materi menulis teks biografi secara lebih efektif.

Hasil Uji Efektivitas

Efektivitas bahan ajar diukur melalui perbandingan hasil pretest dan posttest kemampuan menulis teks biografi yang diberikan kepada 30 peserta didik.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Biografi.

Komponen	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Peserta Didik	30	30
Nilai Tertinggi	82	96
Nilai Terendah	45	70
Rata-rata	63,47	84,73

Data pada Tabel menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks biografi setelah peserta didik menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Nilai rata-rata meningkat dari 63,47 pada pretest menjadi 84,73 pada posttest.

Tabel 4. Hasil Perhitungan N-Gain.

Komponen	Nilai
Rata-rata Pretest	63,47
Rata-rata Posttest	84,73
N-Gain	0,58
Kategori	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan *Normalized Gain* (N-Gain), diperoleh skor sebesar 0,58 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* berbantuan media Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMK Sangkuriang, Kota Cimahi.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kualitas akhir produk yang dikembangkan berdasarkan aspek validitas dan kepraktisan. Evaluasi dilakukan dengan mengintegrasikan hasil validasi ahli, hasil uji coba, serta respons peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh tingkat validitas sebesar 95% dengan kategori sangat valid dan tingkat kepraktisan sebesar 94% dengan kategori sangat praktis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Sangkuriang, Kota Cimahi.

Selain itu, hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik tampak lebih aktif dalam berdiskusi, lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan, dan lebih mudah mengembangkan ide menjadi teks biografi yang utuh. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari karakteristik *Problem Based Learning* yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran serta dukungan media Canva yang mampu menyajikan materi secara visual dan menarik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* berbantuan media Canva memiliki tingkat validitas dan kepraktisan yang sangat tinggi sehingga layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMK. Temuan ini sekaligus memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran berbasis masalah dengan media digital dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMK. Pembahasan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk yang dikembangkan. Ketiga aspek tersebut menjadi indikator penting dalam penelitian pengembangan karena menentukan kualitas produk sebelum diterapkan secara luas dalam pembelajaran.

Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memperoleh skor rata-rata sebesar 95% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa produk telah memenuhi standar kelayakan dari aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Tingginya tingkat validitas menunjukkan bahwa materi yang disusun telah sesuai dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia pada fase E, karakteristik peserta didik SMK, serta prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar yang berorientasi pada pembelajaran aktif.

Dari aspek isi, bahan ajar telah memuat materi yang relevan dengan kompetensi menulis teks biografi, mulai dari pemahaman konsep, struktur teks, kaidah kebahasaan, hingga praktik menulis. Dari aspek kebahasaan, penggunaan bahasa dinilai komunikatif, sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan mampu memfasilitasi pemahaman materi secara bertahap. Sementara itu, aspek penyajian dan kegrafikan memperoleh penilaian tinggi karena materi disusun secara sistematis dan didukung tampilan visual yang menarik.

Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Fatmawati (2016) yang menegaskan bahwa suatu produk pembelajaran dapat dinyatakan valid apabila memenuhi persyaratan substansi materi, konstruksi, bahasa, dan tampilan media. Selain itu, Prastowo (2019) menjelaskan bahwa bahan ajar yang berkualitas harus mampu membantu peserta didik membangun pemahaman secara mandiri sekaligus memudahkan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Dengan demikian, tingkat validitas yang tinggi menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi karakteristik sebagai sumber belajar yang layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Tingginya skor validitas juga menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas penyajian bahan ajar. Canva memungkinkan integrasi teks, ilustrasi, infografik, ikon, dan elemen visual lainnya dalam satu media yang terstruktur. Kehadiran unsur visual tersebut tidak hanya meningkatkan daya tarik bahan ajar, tetapi juga membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret. Dalam perspektif teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2005) informasi yang disajikan melalui kombinasi unsur verbal dan visual cenderung lebih mudah diproses dan dipahami dibandingkan penyajian yang hanya mengandalkan teks. Oleh karena itu, penggunaan Canva dalam penelitian ini tidak sekadar berfungsi sebagai media desain, melainkan sebagai sarana pedagogis yang mendukung proses konstruksi pengetahuan peserta didik.

Selain memenuhi aspek validitas, bahan ajar yang dikembangkan juga menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi. Hasil analisis angket respons peserta didik menunjukkan persentase kepraktisan sebesar 94%, yang termasuk kategori sangat praktis.

Temuan ini mengindikasikan bahwa bahan ajar mudah digunakan, memiliki petunjuk yang jelas, serta mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif. Tingginya tingkat kepraktisan juga menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sebagai pengguna utama.

Aspek kepraktisan tidak dapat dilepaskan dari penerapan model *Problem Based Learning*. Model ini memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi, dan menyusun solusi berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Kurniawan et al. (2022), pembelajaran berbasis masalah mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna karena peserta didik berperan sebagai subjek yang secara aktif membangun pengetahuan melalui proses penyelidikan. Dalam konteks penelitian ini, peserta didik tidak hanya mempelajari konsep teks biografi secara teoritis, tetapi juga terlibat dalam proses eksplorasi informasi yang kemudian dikembangkan menjadi tulisan yang utuh.

Kepraktisan produk juga dipengaruhi oleh karakteristik visual bahan ajar yang dirancang menggunakan Canva. Tata letak yang sistematis, pemilihan warna yang proporsional, serta penggunaan ilustrasi yang relevan membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas desain memiliki pengaruh terhadap kenyamanan belajar dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Aspek yang paling penting dalam penelitian ini adalah efektivitas bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 63,47 pada saat *pretest* menjadi 84,73 pada saat *posttest*. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 21,26 poin setelah peserta didik menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Selain itu, hasil perhitungan *Normalized Gain* (N-Gain) memperoleh skor sebesar 0,58 yang termasuk kategori sedang.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* berbantuan media Canva memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kemampuan menulis teks biografi. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berpusat pada pemecahan masalah mampu membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengorganisasi informasi, serta menyusun gagasan secara lebih sistematis. Dalam pembelajaran menulis, kemampuan tersebut merupakan prasyarat penting untuk menghasilkan teks yang runtut, logis, dan komunikatif.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Mutia & Safina, (2025) yang menyatakan bahwa penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi melalui aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik melakukan eksplorasi informasi dan pengembangan gagasan secara mandiri. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Waruwu & Hanum, (2024) yang menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks biografi karena peserta didik lebih aktif dalam mengonstruksi pengetahuan dan mengembangkan ide tulisan.

Di sisi lain, penggunaan Canva sebagai media pendukung memberikan nilai tambah yang tidak ditemukan pada bahan ajar konvensional. Melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga motivasi belajar meningkat. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Juariah & Sobari, (2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini memiliki kontribusi penting terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Kebaruan penelitian terletak pada integrasi antara model *Problem Based Learning* dan media Canva dalam bentuk bahan ajar digital yang dirancang khusus untuk pembelajaran menulis teks biografi. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada penerapan model pembelajaran atau penggunaan media secara terpisah. Sementara itu, penelitian ini menggabungkan keduanya dalam satu produk pembelajaran yang telah terbukti valid, praktis, dan efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* berbantuan media Canva mampu menjadi alternatif sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Produk yang dikembangkan tidak hanya memenuhi aspek kelayakan akademik, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperkuat kemampuan berpikir kritis, dan mendukung peningkatan kemampuan menulis teks biografi secara lebih optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMK Sangkuriang Kota Cimahi, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan bahan ajar dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Hasil

analisis kebutuhan menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memahami struktur teks biografi, serta menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat. Berdasarkan kondisi tersebut, dikembangkan bahan ajar berbasis PBL berbantuan media Canva yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia fase E. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 95% sehingga termasuk kategori sangat valid. Selain itu, hasil respons peserta didik menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar 94% dengan kategori sangat praktis, yang mengindikasikan bahwa bahan ajar mudah digunakan, memiliki tampilan yang menarik, serta mampu mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Hasil uji keefektifan juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks biografi, yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata peserta didik dari 63,47 pada saat pretest menjadi 84,73 pada saat posttest. Nilai Normalized Gain (N-Gain) sebesar 0,58 termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis setelah penggunaan bahan ajar yang dikembangkan. Dengan demikian, bahan ajar berbasis PBL berbantuan media Canva dinyatakan valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Sangkuriang Kota Cimahi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar guru Bahasa Indonesia memanfaatkan bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* berbantuan media Canva sebagai alternatif sumber belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, khususnya pada materi teks biografi, serta mengembangkan bahan ajar serupa pada materi pembelajaran lainnya agar proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan menarik. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga pemanfaatan media digital dapat berjalan secara optimal. Bagi peserta didik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dimanfaatkan tidak hanya selama proses pembelajaran berlangsung, tetapi juga sebagai sumber belajar mandiri untuk memperdalam pemahaman mengenai teks biografi dan meningkatkan keterampilan menulis. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih luas, melibatkan kelompok kontrol, serta mengembangkan bahan ajar berbasis PBL berbantuan media Canva pada jenis teks maupun jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh penggunaan bahan ajar digital terhadap aspek lain, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, literasi digital, dan keterampilan komunikasi peserta didik. Selain itu, bagi pengembang bahan ajar, hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk terus mengembangkan bahan ajar yang mengintegrasikan model pembelajaran inovatif dengan media digital, dengan tetap memperhatikan kebutuhan peserta didik, perkembangan teknologi, serta tuntutan kompetensi abad ke-21 agar pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.

DAFTAR REFERENSI

- Amri, M. (2008). Auto/biografi Indonesia: Sejarah dan telaah singkat. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 36(1), 49–58.
- Aryana, S., Sobari, T., Fauziya, D. S., & Mustika, R. (2025). The effectiveness of 21st century competency assessment model and HOTS in improving writing skills: An experimental research. *Journal of Language Teaching & Research*, 16(4), 1115–1127. <https://doi.org/10.17507/jltr.1604.07>
- Branch, R. M., & Varank, İ. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Constancio, F. G., Couras, M. F., Nogueira, D. X., da Costa, J. P. C., da R Zanatta, M., de Sousa, R. T., ... da Mota, N. T. (2018). Extended ADDIE model for improved distance learning courses. In *2018 IEEE Frontiers in Education Conference (FIE)*. <https://doi.org/10.1109/FIE.2018.8658925>
- Fatmawati, A. (2016). Pengembangan perangkat pembelajaran konsep pencemaran lingkungan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah untuk SMA kelas X. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.23971/eds.v4i2.512>
- Fatonah, K., & Wiradharma, G. (2018). Pemetaan genre teks bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 (Revisi) jenjang SMA.
- Han, S., Capraro, R., & Capraro, M. M. (2015). How science, technology, engineering, and mathematics (STEM) project-based learning (PBL) affects high, middle, and low achievers differently: The impact of student factors on achievement. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 13(5), 1089–1113. <https://doi.org/10.1007/s10763-014-9526-0>
- Hasanah, A. Z., Nurhayati, E., & Isnaini, H. (2025). Respons siswa terhadap penggunaan model *project based learning* berbantuan media sosial TikTok dalam pembelajaran menulis teks puisi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(6), 297–308.
- Juariah, A. S., & Sobari, T. (2025). Efektivitas model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media Quizizz dan *project based learning* berbantuan media Kahoot pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 8(2), 574–595. <https://doi.org/10.29240/estetik.v8i2.13776>
- Khoiriyah, N. (2021). *Genre text*. Guepedia.
- Kurniawan, A., Nanang, N., Arifannisa, A., Noflidaputri, R., Supriyadi, A., Rahman, A. A., ... Sianipar, D. (2022). *Metode pembelajaran di era digital 4.0*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Mayer, R. E. (Ed.). (2005). *The Cambridge handbook of multimedia learning*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511816819>

- Mutia, U., & Safina, N. (2025). Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks biografi melalui model *problem based learning* dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas X-3 SMA Negeri 14 Medan. *LITERATUR: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), 123–142.
- Nada, Z. Q., & Listiana, H. (2024). Tren integrasi literasi ekologis dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 282–299. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17209>
- Prastowo, A. (2019). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif: Menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*.
- San Fauziya, D., Fuadin, A., & Permana, I. (2025). Needs analysis of communication strategies in the *project-based learning* model. *Journal of Applied Studies in Language*, 9(1), 46–54. <https://doi.org/10.31940/jasl.v9i1.46-54>
- San Fauziya, D., Mulyati, Y., Sastromiharjo, A., & Ansori, D. S. (2024). Analysis of *project-based learning* model in learning writing scientific articles in college. In *Language Education International Conference (LEI-Con)*.
- Simanjuntak, J. M. (2025). Management of lecturer research development based on the ADDIE training model in theological higher education. *International Journal of Higher Education and Sustainability*, 5(4), 301–334. <https://doi.org/10.1504/IJHES.2025.148808>
- Sobari, T., & Kamaluddin, T. (2025). Respon siswa terhadap penggunaan model PBL berbantuan media film dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(6), 317–328.
- Sobari, T., Yuliasih, N., & Suryana, S. I. (2025). Write your way to success: Exploring Canva's role in *problem-based learning* for better report writing. *KnE Social Sciences*, 10(12), 137–145. <https://doi.org/10.18502/kss.v10i12.18884>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and development/R&D)*. Alfabeta.
- Syafitri, A. D., Sobari, T., & Minarti, E. D. (2026). Developing teaching materials with the ADI model assisted by Canva to improve procedural text writing skills and self-confidence. *Tekno-Pedagogi: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(1).
- Utami, Z. A., Sudaryanto, M., & Sholikhati, N. I. (2026). Evaluasi kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 3 Purwokerto: Pendekatan struktur teks Van Dijk. *JURNALISTRENDI: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 11(1), 228–238. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v11i1.2670>
- Wahyudi, B. F. N., Permana, I., & Isnaini, H. (2025). Respons siswa terhadap penerapan model *problem based learning* berbantuan media YouTube dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa MTs kelas VIII. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(4), 185–194.

- Warda, H., Dzarna, D., Susetyo, A. M., & Fairus, N. (2025). Meningkatkan hasil belajar melalui model *problem based learning* pada teks biografi menggunakan pendekatan CRT di kelas X BDG 1 SMK Muhammadiyah 4 Kalisat. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 11756–11762. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i10.9550>
- Waruwu, V. J., & Hanum, I. (2024). Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *strip story* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 23(1), 102–110. <https://doi.org/10.21009/bahtera.231.09>